

**PENERAPAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA SEKOLAH AN-NIKMAH PHNOM PENH, KAMBOJA**

<sup>1</sup>Muhammad Mahardhiko, <sup>2</sup>Rahmayati

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia  
Email : mahardhiko20@gmail.com,rahmayati@umsu.ac.id

***Abstract***

*This study aims to analyze the implementation of Islamic financial literacy at An-Nikmah School in Phnom Penh, Cambodia. The research method used is a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation of students representing 30 people divided between grades 8 and 9. The results of the study indicate that Islamic financial literacy in this school is still low due to the lack of education and the lack of teaching materials available in a language that is easy for students to understand. To overcome this, various strategies are carried out such as the integration of Islamic financial literacy into the curriculum, sharia transaction simulations, and wider socialization to students and educators. The conclusion of this study found that there is a great opportunity to improve Islamic financial literacy by utilizing digital technology and support from the local Muslim community. Increasing Islamic financial literacy is expected to help students understand and apply the principles of Islamic finance in everyday life.*

***Keywords :*** *Islamic financial literacy, financial education, improvement*

**1. PENDAHULUAN**

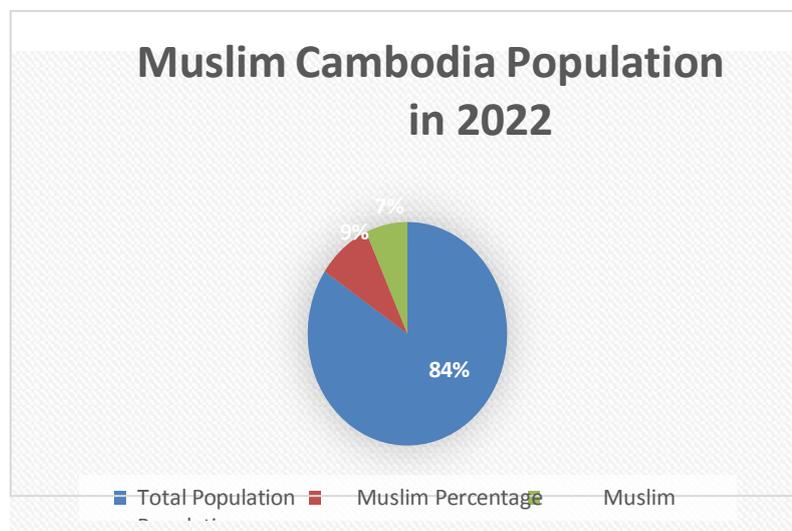
Globalisasi telah mempercepat perkembangan teknologi dan informasi, berdampak signifikan pada sektor ekonomi, terutama investasi dan pembiayaan. Investasi menjadi sumber modal utama bagi perusahaan, yang dapat diperoleh dari dalam atau luar organisasi. Sebagai sarana pendanaan dan investasi pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian. Pasar modal merupakan lokasi untuk memperdagangkan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, reksa dana, obligasi, ekuitas dan derivative. Pasar modal berfungsi sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan dan tempat masyarakat melakukan investasi. Pasar modal menawarkan fasilitas dan infrastruktur untuk kegiatan perdagangan dan aktivitas terkait. Pasar modal berfungsi sebagai indikator utama bagi perekonomian suatu negara. Kondisi pasar modal yang atraktif mencerminkan kondisi ekonomi yang baik, menarik investor untuk berinvestasi. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Investasi memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Pasar modal, sebagai sumber pembiayaan dan alternatif sumber daya operasional, menjadi kunci penting dalam perekonomian. Harga saham dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, sehingga memahami faktor-faktor tersebut sangat penting.

Pasar modal adalah sistem keuangan terorganisir yang terdiri dari bank komersial, lembaga perantara keuangan, dan surat-surat berharga. Pasar modal memantau indeks harga saham gabungan (IHSG), kapitalisasi pasar, jumlah emiten, nilai transaksi, dan volume. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai konsep keuangan, seperti penganggaran, menabung, berinvestasi, dan mengelola utang. Ini adalah kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi dan efektif berdasarkan pengetahuan ini. Dalam lanskap keuangan yang kompleks dan terus berubah saat ini, memiliki dasar yang kuat dalam literasi keuangan sangat penting bagi individu untuk mencapai keamanan dan kesuksesan financial (Vincent, 2023).

Istilah “literasi keuangan” mengacu pada pengetahuan seseorang tentang keberadaan lembaga keuangan, berbagai produk yang mereka tawarkan, serta keuntungan dan kerugian masing-masing. Keuntungan dan kerugian masing-masing (Prita Ary Astini et al., 2022). Hal ini sejalan dengan tuntutan agar umat Islam memilih produk yang mereka gunakan dengan cermat dan memperhatikan segala aspek untuk memastikan kesesuaiannya dengan hukum syariah untuk memastikan bahwa produk tersebut sesuai dengan hukum syariah (Pradesyah, 2023).

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola dan mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan keuangan pribadi dan pengembangan sektor ekonomi syariah. Namun demikian, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih relatif rendah (OJK, 2019)

Pada dasarnya, jika dilihat dalam konteks kegiatan ekonomi merupakan upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan mereka dalam konteks mazhab ekonomi Islam yang berlandaskan pada prinsip-prinsip hukum Islam atau syariah (Amsari et al., 2024). Literasi keuangan syariah merupakan salah satu program penting yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang (Nesner et al., 2023). Literasi ini tidak hanya mencakup pengetahuan tentang hukum-hukum ekonomi syariah, tetapi juga bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena ini menjadi relevan di berbagai belahan dunia, termasuk salah satunya di negara-negara Asia, tepatnya kota Phnom Penh Kamboja, sebuah negara minoritas muslim yang sedang berkembang. Berdasarkan hasil sensus penduduk muslim yang dirilis oleh Muslim Population pada tahun 2022 seperti pada table berikut:



**Gambar 1.** Populasi Muslim Kamboja Tahun 2022  
*Sumber: www.muslimpopulation.com*

Pada table 1 jumlah penduduk Islam yang ada di Kamboja pada tahun 2022 dengan total penduduk 16,8 dengan persentase 84% kemudian persentase penduduk muslim 7% dan populasi muslim 1,18 dengan persentase 9%. Penduduk muslim 1,18 dengan persentase 9%. Sehingga dari populasi tersebut dapat dilihat terkait bagaimana perkembangan ekonomi Islam di tengah-tengah masyarakat, meskipun penerapannya masih terbatas. Namun demikian, masyarakat Phnom Penh juga ada yang mengetahui tentang ekonomi Islam, ada pula yang tidak mengetahui sama sekali. Sementara itu berbeda jauh dengan siswa-siswa yang ada di Madrasah An-Nikmah, mereka sama sekali tidak mengetahui akan hal ekonomi syariah. (Gultom et al., 2024).

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya literasi keuangan syariah di Kamboja antara lain adalah kurangnya edukasi mengenai keuangan syariah, minimnya informasi yang tersedia dalam bahasa yang mudah dimengerti, dan persepsi masyarakat yang masih simpang siur(Nur Amelia et al., 2024)

Untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, diperlukan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Pemerintah, lembaga keuangan syariah, lembaga pendidikan, dan komunitas masyarakat perlu bekerja sama dalam menyelenggarakan program edukasi yang komprehensif. Pendidikan tentang keuangan syariah dapat dimulai sejak dini melalui kurikulum formal maupun kegiatan edukasi non-formal seperti seminar, workshop, dan kampanye digital (Dewi et al., 2024).

Selain edukasi formal, media massa dan teknologi digital juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Kamboja. Literasi keuangan syariah dapat disebut sebagai konsumen produk dan jasa keuangan syariah. Masyarakat luas diharapkan tidak hanya memahami dan menguasai lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, tetapi juga bagaimana mengubah dan meningkatkan perilaku dalam pengelolaan keuangan syariah untuk meningkatkan kesejahteraan umat(Rahmayati, 2024)

Sekolah An-Nikmah Al-Islamiah merupakan sekolah Islam terbaik dan berprestasi di Phnom Penh, Kamboja yang beralamat di Desa, Sangkat Chrang Chamreh 1, Khan Russey Keo, Phnom Penh, Kamboja.sekolah ini hanya berfokus pada ajaran agama Islam seperti pesantren. Sekolah ini dibawah naungan Cambodian Development Foundation melalui anggaran dan dukungan Dewan Negara Federasi Malaysia(Nissa, 2023).

Guru maupun siswi di sekolah tersebut banyak yang menggunakan jasa layanan keuangan baik bank maupun non bank. Namun dikarenakan Negara yang minoritas muslim tersebut masih belum menerapkan system keuangan syariah dan pemahaman mengenai keuangan syariah masih terbilang rendah. Kurangnya pemahaman mereka mengenai keuangan syariah yang menjadikan alasan untuk perlunya melakukan penguatan pemahaman mengenai keuangan syariah melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi keuangan syariah kepada siswa sekolah An-Nikmah Al-Islamiah, Phnom Penh, Kamboja(Gultom et al., 2024).

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivme yang menekankan pada cara berpikir induktif yang menghasilkan data deskriptif(Sugiyono, 2018).Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian ini pada sekolah An-Nikmah.Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah An-Nikmah Phnom Penh, Kamboja, dengan subjek penelitian terdiri dari guru, siswa, dan staf administrasi sekolah. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil penelitian**

#### **Literasi Keungan Syariah**

Literasi keuangan syariah merupakan salah satu komponen dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, komponen ini digunakan untuk kesejahteraan keuangan(Pratama & Nisa, 2024). Program literasi keuangan juga dapat memberikan manfaat bagi individu, antara lain mencegah kejahatan keuangan, menghindari hutang konsumen, meningkatkan kapasitas ekonomi individu, dan kesiapan dalam menghadapi goncangan keuangan.Literasi keuangan meli puti kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa rasa tidak nyaman, merencanakan masa depan, dan merespon secara kompeten terhadap kejadian-kejadian dalam kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-

hari(Sudianto, 2013)

Literasi Keuangan (*financial literacy*), menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan ketrampilan (*skill*) konsumen dan Masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik (Otoritas Jasa, 2013). Menurut Mason & Wilson mengungkapkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk menggunakan sumber-sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan. dalam proses pengambilan keputusan. Sumber-sumber informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai keuangan, kemudian dapat dibaca, dianalisis dan kemudian dapat dipraktekkan dengan cara mengelola informasi tersebut, akhirnya informasi tersebut dapat dikomunikasikan (Mason & Wilson, 2000).

Dapat dipahami bahwa literasi keuangan syariah adalah tentang bagaimana pemahaman seseorang dalam hal penerapan keuangan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Islam sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik dan terhindar dari riba. Riba dapat diartikan sebagai peningkatan modal yang tidak dapat dibenarkan dalam pinjaman ataupun penjualan dengan jangka waktu dan jumlah pokok pinjaman (Hayati, 2020).

Peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan siswa memiliki dampak yang signifikan tidak hanya bagi individu yang bersangkutan (Wardani & Maksu, 2023), dalam konteks membangun literasi keuangan syariah dapat diartikan bahwa siswa diharapkan tidak sekedar mengetahui dan memahami lembaga keuangan syariah, melainkan juga dapat mengubah gaya hidup siswa dalam pengelolaan keuangan mereka secara syariat Islam sehingga mampu membuat kesejahteraan mereka

Literasi keuangan merupakan hal yang penting bagi kehidupan individu, masyarakat dan siswa dengan literasi keuangan syariah, akan mendapatkan manfaat yang sangat baik bagi para siswa, antara lain:

- a. Siswa dapat terhindar dari perbuatan riba, gharar dan maysir.
- b. Siswa mampu melaksanakan perencanaan keuangan (*financial planning*) secara syariah dalam kehidupan sehari-hari
- c. Siswa dapat terhindar dari aktivitas investasi keuangan yang tidak jelas
- d. Siswa mendapat pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan jasa keuangan syariah.

### **Kondisi Literasi Keuangan Syariah di Sekolah An-Nikmah**

Menurut (Hal et al., 2022) kegiatan edukasi penerapan literasi keuangan syariah menjadi salah satu inti pengabdian yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam rangka menanamkan kebiasaan baik kepada anak-anak dan remaja. Pada usia ini, proses penerimaan ilmu pengetahuan, dalam hal literasi keuangan syariah, akan lebih mudah dilakukan dan diterapkan daripada dipelajari setelah mereka dewasa. Kegiatan seperti kerja bakti, jumat berkah dan kegiatan lainnya sangat berkontribusi dalam mengajak anak-anak dan santri sampai pada tahap pembelajaran literasi keuangan syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah di Sekolah An-Nikmah masih rendah. Sebagian besar siswa tidak mengetahui konsep dasar keuangan syariah, seperti riba, zakat, dan akad-akad syariah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya bahan ajar dan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dalam bidang keuangan syariah.

Berdasarkan informasi yang didapat dari salah satu guru sekolah An-Nikmah yang bernama Krim Ulwi bahwa penelitian ini mendapatkan hasil setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian siswa-siswa masih banyak yang belum mengetahui bahkan mendengar literasi keuangan syariah dan memahami dari literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan. Hasil wawancara yang dilakukan kepada para siswa menunjukkan, seperti pada table berikut:

**Tabel.1** Klasifikasi Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah

Kelas	Keterangan
7	Tidak mengetahui sama sekali
8	Tidak mengetahui sama sekali
9	Tidak mengetahui sama sekali

Sebelum melakukan wawancara kepada siswa, sudah di konfirmasi terlebih dahulu oleh salah satu guru sekolah An-Nikmah yaitu Krim Ulwi. Bahwa sebenarnya seluruh siswa sekolah An-Nikmah dimulai dari kelas 7-9 benar-benar tidak mengetahui dan bahkan asing tentang literasi keuangan syariah. Peneliti hanya mengambil 10 dari setiap kelas sebagai sampel pada penelitian. Untuk memastikan hal tersebut, peneliti melakukan wawancara supaya mendapatkan hasil yang valid dan dapat melakukan Analisa yang baik. Dengan demikian setelah hasilnya di Analisa, mendapatkan bahwa semua siswa sekolah An-Nikmah tidak mengetahui sama sekali tentang literasi keuangan syariah. Sehingga dari penelitian ini dilakukan upaya agar siswa dapat mengetahui dan memahami tentang literasi keuangan syariah serta mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya.

### **Penerapan Literasi Keuangan Syariah**

Menurut (Setyowati & Lailatullailia, 2020) melakukan kegiatan literasi keuangan syariah bagi anak SD Muhammadiyah di Surabaya memberikan pemahaman ekonomi syariah sejak dini melalui Pendidikan dasar sehingga terbentuk mindset ekonomi Islam khususnya pada anak-anak usia pendidikan dasar, memberikan bekal kemampuan untuk bertindak terkait keperluan aktifitas ekonomi syariah dan memperluas dan peningkatan pengetahuan, pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah.

Penerapan Literasi Keuangan Syariah di Sekolah An-Nikmah Phnom Penh, Kamboja memiliki potensi besar untuk membangun kesadaran finansial berbasis nilai-nilai Islam sejak usia dini. Sekolah ini dapat terintegrasi prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kurikulum Pendidikan. Salah satu implementasinya adalah melalui pengajaran konsep dasar keuangan syariah, seperti menjauhi riba, menjalankan kejujuran dalam transaksi dan mendorong budaya menabung dengan produk keuangan dan berzakat. Zakat merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim yang memiliki harta berlebih untuk membersihkan harta yang berlebih (Ilmiah et al., 2024).

Literasi keuangan syariah merupakan kurikulum yang sangat penting bagi anak sekolah terutama sekolah An-Nikmah, karena salah satu sekolah Islam di Kota Phnom Penh Kamboja dan dukungan pemerintah supaya menambah kurikulum serta memfasilitasi para guru dalam kegiatan pembelajaran yang menentukan hasil pembelajaran.

Pengenalan literasi keuangan syariah memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap ekonomi syariah. Karena itu penting bagi para siswa mengetahui ini sebagai pondasi dasar mereka melakukan transaksi dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya ketika mereka menjadi siswa sekolah namun diharapkan memberikan dampak yang besar ketika mereka sudah tamat dari madrasah dan menjadi masyarakat. Sehingga dapat memberikan dampak bagi lingkungan sekitar bahkan memberikan dampak positif bagi kota Phnom Penh Kamboja.

### **4. KESIMPULAN**

Penerapan literasi keuangan syariah di Sekolah An-Nikmah Phnom Penh masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek edukasi dan ketersediaan sumber daya manusia yang kurang memadai. Namun, dengan adanya simulasi transaksi syariah, dan sosialisasi yang lebih luas, diharapkan pemahaman siswa terhadap keuangan syariah dapat meningkat. Kegiatan ini memberikan dampak positif yang menunjukkan kemampuan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan mereka dengan baik sehingga mereka lebih sadar akan pentingnya menabung, menghindari utang dan berinvestasi, serta mengelola keuangan untuk keperluan hal yang lebih penting.

Kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan pemberian kurikulum khusus tentang literasi keuangan syariah pada anak sekolah An-Nikmah, agar membantu siswa-siswa dalam memahami konsep keuangan yang sesuai dengan syariah Islam. Dengan demikian, literasi keuangan syariah dapat membentuk perilaku siswa menjadi lebih baik dan juga membantu membangun kesadaran sosial akan menjauhi riba, gharar dan maysir dalam kehidupan mereka serta memberikan dampak kepada masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amsari, S., Harahap, I., & Nawawi, Z. M. (2024). Transformasi Paradigma Pembangunan Ekonomi: Membangun Masa Depan Berkelanjutan Melalui Perspektif Ekonomi Syariah. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 8(1), 729. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1703>
- Dewi, R. P., Fasa, M. I., Susanto, I., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, K. B. (2024). *Inovasi Pemasaran Bank Syariah Untuk Meningkatkan Minat Generasi Milenial: Pendekatan Digital Inovasi Pemasaran Bank Syariah Untuk Meningkatkan Minat Generasi Milenial: Pendekatan Digital*. 2(11).
- Gultom, M. S., Siswa, P. K., & Keuangan, P. (2024). *Muslim Cambodia Population In*. 9(2), 180–195.
- Hal, M., Pesantren, P., Iman, A. L., & Ngadirojo, K. (2022). *Literasi Keuangan Syariah Bagi Siswa Tpq Nur Hidayah Dan*. 2(C), 9–16.
- Hayati, I. (2020). Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Umkm Dengan Menggunakan Metode Door To Door Di Desa Kotasan. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(2), 180–191. <https://doi.org/10.32505/Ihtiyath.v3i2.1783>
- Ilmiah, J., Islam, E., Agama, F., Prodi, I., Syariah, P., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2024). *Fakultas Agama Islam Prodi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 10(02), 2398–2407.
- Mason, C. L. ., & Wilson, R. M. S. (2000). Conceptualizing Financial Literacy, Business School Research Study, 7. *Business School Research Series*, 1–40.
- Nesneri, Y., Novita, U., Kunci, K., Keuangan Syariah, L., Literasi Keuangan Syariah, T., & Riau, M. (2023). Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Riau. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance*, 6(1), 255–268.
- Nissa, R. S. (2023). *1662-Article Text-3978-1-10-20230211*. 05(03), 8688–8693.
- Nur Amelia, R., Afiquil Rifqi, M., Afton Ilman Huda, M., & Latifah, E. (2024). Fintech Syariah Di Masa Depan : Peluang Dan Tantangan. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 273–287. <https://doi.org/10.30640/Trending.v2i3.2742>
- Ojk. (2019). *Survei Ojk 2019, Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat*. November, 29600000.
- Otoritas Jasa. (2013). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan.

- Pradesyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Bandar Parkland, Klang Selangor, Malaysia, Melakukan Transaksi Di Bank Islam. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 44–53. <https://doi.org/10.30596/Maneggio.V6i1.14783>
- Pratama, A. I., & Nisa, F. L. (2024). Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Yang Akan Datang. *Jurnal Rumpun Manajemen ...*, 1(3), 514–519. <https://ejournal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/1740%0ahttps://ejournal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/download/1740/1592>
- Prita Ary Astini, K., Widiadnyana Pasek Jurusan, G. S., & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(03), 991–1002.
- Rahmayati. (2024). Governance: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan. *Governance: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 10(3), 67–68.
- Setyowati, A., & Lailatullailia, D. (2020). Literasi Keuangan Syariah Melalui Media Edukatif Untuk Anak Usia Sekolah Dasar Di Sd Muhammadiyah Surabaya. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.30651/Hm.V1i1.4542>
- Sudianto, V. (2013). Abstrak - Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh. <http://digilib.mercubuana.ac.id>, 2(2), 1–15.
- Sugiyono. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Research Gate, March*, 1–9.
- Wardani, D. S., & Maksum, A. (2023). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial Di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. *Jurnal Al Azhar Indonesia*, 4, 1–11. [https://www.researchgate.net/profile/AsepMaksum/publication/368913201\\_Analisis\\_Tingkat\\_Literasi\\_Keuangan\\_Syariah\\_Generasi\\_Milenial\\_Di\\_Dki\\_Jakarta/links/6458f0194af788735268a192/Analisis-Tingkat-Literasi-Keuangan-Syariah-Generasi-Milenial-Di-Dki-Jakarta.P](https://www.researchgate.net/profile/AsepMaksum/publication/368913201_Analisis_Tingkat_Literasi_Keuangan_Syariah_Generasi_Milenial_Di_Dki_Jakarta/links/6458f0194af788735268a192/Analisis-Tingkat-Literasi-Keuangan-Syariah-Generasi-Milenial-Di-Dki-Jakarta.P)